



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Gagal Manfaatkan Dominasi Awal

JOGJA - PSIM Jogja harus mengawali putaran kedua BRI Super League 2025/2026 dengan hasil kurang memuaskan. Ini setelah kalah telak 0-3 dari Persebaya Surabaya di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, kemarin (25/1) ■

Baca *Gagal...* Hal 7



PAHIT: Pemain PSIM Jogja, Nermin Haljeta berhadapan dengan kiper Persebaya Surabaya Ernando Ari Sutaryadi di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, kemarin (25/1).

Gagal Manfaatkan Dominasi Awal

Sambungan dari hal 1

Sejak awal babak pertama, kedua tim tampil terbuka dan saling berbalas serangan. PSIM mencoba mengambil inisiatif permainan dengan menekan lini pertahanan tim tamu. Namun rapatnya pertahanan Persebaya membuat Laskar Mataram kesulitan menciptakan peluang bersih.

Persebaya justru tampil lebih efektif. Tim tamu membuka keunggulan pada menit ke-34 melalui Gali Freitas yang berhasil memanfaatkan umpan Bruno Moreira. Hingga babak pertama berakhir, PSIM belum mampu menyamakan kedudukan dan skor 1-0 untuk keunggulan Persebaya tetap bertahan.

Memasuki babak kedua, PSIM berupaya meningkatkan intensitas serangan untuk mengejar ketertinggalan. Namun Persebaya kembali menunjukkan ketajamannya. Pada menit ke-73, pemain anyar Bruno Paraiba menggandakan keunggulan menjadi 2-0 setelah mengoptimalkan umpan Jefferson Silva.

Keunggulan itu membuat Persebaya semakin nyaman menguasai jalannya pertandingan. PSIM berusaha keluar dari tekanan, tetapi justru kembali kebobolan pada menit

ke-83. Rachmat Irianto mencetak gol ketiga Persebaya lewat aksi *solo run* dari tengah lapangan yang tak mampu dibendung lini pertahanan tuan rumah.

Hingga peluit panjang dibunyikan wasit Thoriq Alkatiri, tidak ada tambahan gol tercipta. Skor 3-0 menutup pertandingan untuk kemenangan Persebaya Surabaya.

Dalam konferensi pers usai pertandingan, Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menilai anak asuhnya sejinanya tampil cukup baik pada babak pertama. Namun kesalahan dalam menjaga posisi pemain lawan menjadi awal petaka bagi timnya.

"Saya rasa di babak pertama kami bermain cukup baik. Kami tahu bahwa Persebaya lebih banyak menunggu kami melakukan kesalahan. Dan saya rasa pada gol pertama posisi kami tidak terjaga dengan baik," ujar Van Gastel.

Pelatih asal Belanda itu menjelaskan, PSIM gagal mengantisipasi pergerakan pemain tengah dan sayap Persebaya, yang berujung pada kebobolan gol pembuka sebelum turun minum. "Kami harusnya menjaga dua pemain tengah mereka, lalu bek kami tidak menyadari di mana posisi pemain sayap Persebaya. Dan, kami tertinggal 1-0 saat turun

minum," lanjutnya.

Memasuki babak kedua PSIM mencoba tampil lebih agresif dengan mengambil risiko lebih besar demi mengejar ketertinggalan. Namun strategi tersebut justru membuka ruang bagi Persebaya untuk menambah keunggulan.

"Lalu saat pertandingan berlanjut, kami harus ambil lebih banyak risiko. Kami coba mencari gol, tetapi konsekuensinya kami bermain lebih terbuka dan memberikan lebih banyak peluang bagi mereka," katanya.

Ia juga menyoroti kondisi lini belakang PSIM yang mengalami masalah, sehingga memaksa timnya melakukan rotasi pemain di posisi yang tidak ideal.

Sementara itu, perwakilan pemain PSIM Andy Setyo mengakui kekalahan tersebut menjadi pelajaran penting bagi tim untuk menatap laga-laga berikutnya. "Kalau dari saya tentu ini bukan hasil yang kita harapkan. Ini cukup jadi pembelajaran buat kami untuk ke depannya," katanya singkat.

Di kubu lawan, Pelatih Persebaya Surabaya Bernardo Tavares menilai timnya sempat mengalami kesulitan pada babak pertama, terutama dalam menembus pertahanan

PSIM. "Saya pikir di babak pertama Persebaya memiliki beberapa kesulitan. Kami mencoba dua-tiga *shot* ke gawang PSIM tapi diintersep oleh pemain belakang PSIM," ujarnya.

Namun evaluasi yang dilakukan saat jeda pertandingan membuat permainan Persebaya jauh lebih solid di babak kedua. "Di jeda pertandingan, saya bicara kepada semua pemain dan melihat apa yang harus dievaluasi. Saya pikir para pemain *improve* lebih banyak di babak kedua," kata Tavares.

Pelatih asal Portugal itu menilai Persebaya pantas meraih kemenangan karena mampu menciptakan banyak peluang dan tampil lebih efektif setelah turun minum. "Secara keseluruhan saya sangat senang dengan performa para pemain hari ini," tegasnya.

Sementara itu, pemain Persebaya Arief Catur mengapresiasi kerja keras tim yang mampu menjalankan instruksi pelatih dengan baik dan membawa pulang tiga poin dari Bantul.

"*Alhamdulillah* kita dapat mencuri poin, tiga poin di sini. Dalam permainan juga kita bisa menerapkan taktik-taktik yang diberikan *Coach*," ujar Arief. (iza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005